

PELATIHAN TES TOEFL (TEST OF ENGLISH FOREIGN LANGUAGE) UNTUK SISWA SMK/SMA, MAHASISWA, DOSEN DAN UMUM

Tira Nur Fitria, Iin Emy Prastiwi

ITB AAS Indonesia, Surakarta

Email: tiranurfitria@gmail.com

Abstrak : Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum (siswa SMA/SMK sederajat, mahasiswa, dosen dan umum). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai pelatihan tes TOEFL (Test of English Foreign Language). Selain itu, memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language). Diharapkan dari hasil pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan baru tentang tes TOEFL (Test of English Foreign Language) kepada masyarakat lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah: 1) Masyarakat mengetahui apa itu tes TOEFL (Test of English Foreign Language). 2) Masyarakat memahami jenis soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (Test of English Foreign Language). 3) Masyarakat memahami tips dan trik mengerjakan soal test TOEFL (Test of English Foreign Language), dan 4) Masyarakat mampu mengerjakan soal-soal yang diujikan dalam TOEFL (Test of English Foreign Language).

Kata Kunci : TOEFL (Test of English Foreign Language), tes TOEFL, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

TOEFL atau Test of English as a Foreign Language adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers). Tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019).

TOEFL merupakan test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar (Kusuma, 2020, p. 329). Dengan demikian, TOEFL berbeda dengan achievement test, yaitu tes yang lingkup ujinya terbatas pada bahan yang telah dipelajari siswa dalam suatu kelas bahasa Inggris. Hal ini didukung oleh Hartanto & Inayati (2016) bahwa Salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (proficiency) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes-tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (Test of English for International Communication) dan IELTS (The International English Language Testing System).

TOEFL adalah salah satu layanan tes yang terdaftar dari lembaga Educational Testing Service (ETS) sudah berdiri sejak 1947 dan berpusat di New Jersey, Amerika. TOEFL adalah tes untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris bagi orang yang (di daerah/negara) tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional atau ibu (non-English native speaker). TOEFL diperlukan baik untuk tujuan akademik dan pekerjaan serta hal umum lainnya (yang berhubungan dengan hal-hal berkenaan dengan pendidikan misal untuk syarat masuk kuliah di dalam ataupun luar negeri, atau umum misal melamar pekerjaan). Sampai saat ini ada tiga jenis tes TOEFL yang dikeluarkan oleh ETS (English Testing Service), yaitu PBT (Paper-Based Test) TOEFL, CBT (Computer-Based Test) TOEFL dan iBT (Internet-Based Test) TOEFL (Purnaning et al., 2014, p. 1).

Ada tiga macam tes TOEFL yaitu International TOEFL test, Institutional TOEFL test, dan TOEFL Like-Test (Ang-zie, 2020). Perbedaannya adalah bahwa soal International TOEFL baru dalam setiap pelaksanaan tes. Sedangkan soal institutional test dan TOEFL Like-test bersumber pada soal-soal beberapa tahun sebelumnya dari International TOEFL test. Masa berlaku tes TOEFL berbeda-beda. Untuk International TOEFL test, masa berlakunya adalah dua tahun yang dapat diterima di seluruh universitas di dunia. Ia juga dapat digunakan untuk melamar beasiswa ke luar negeri. Bagi Institutional TOEFL Test, masa berlakunya hanya enam bulan, biayanya jauh lebih rendah, tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas di luar negeri tetapi ada kalanya dapat dipakai untuk melamar beasiswa ke luar negeri. TOEFL-like test tidak dapat digunakan untuk mendaftar ke universitas luar negeri, hanya untuk memenuhi persyaratan universitas tertentu di Indonesia.

TOEFL mencakup empat aspek, yaitu Listening Comprehension, Reading Comprehension serta Structure and Written Expression. Listening Comprehension (50 soal, 30-40 menit) Bagian ini menguji seberapa besar kemampuan kita dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris. Percakapan ini terdiri dari percakapan pendek (short conversations), percakapan panjang (long conversations), dan pidato. Structure and Written Expression (40 soal, 25 menit). Dalam bagian ini, kita akan menjumpai soal-soal yang berkaitan dengan tata bahasa (grammar). Tujuannya, menguji kemampuan Kita dalam memahami grammar dan ungkapan-ungkapan yang lazim dalam bahasa Inggris. Reading Comprehension (50 soal, 55 menit) menguji kemampuan kita dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah. Biasanya, Kita akan diberi minimal lima bacaan yang disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang topik, isi, arti kata, arti kelompok kata, dan informasi terkait.

Menurut (Herwkitar et al., 2012), tes TOEFL menjadi sangat populer karena hampir semua universitas diseluruh dunia menerapkan persyaratan skor TOEFL bagi calon mahasiswa S2 dan S3 dengan skor minimal rata-rata 500 atau 600 tergantung jurusan yang diminati oleh siswa dan kebijakan universitas. Persyaratan skor TOEFL juga diterapkan di berbagai situasi calon pegawai negeri maupun pegawai swasta harus mengikuti TOEFL dalam ujian saringan. Karyawan yang akan mendapat jabatan, pangkat, atau golongan yang lebih tinggi harus mengikuti tes TOEFL. Hal ini juga didukung oleh (Utami & Pirmansyah, 2018) bahwa penguasaan bahasa Inggris terutama tingkat skor TOEFL penting tidak hanya untuk mendapatkan beasiswa atau kuliah di perguruan tinggi tertentu saja, namun juga terkadang menjadi persyaratan untuk melamar pekerjaan dan naik jabatan.

TOEFL atau dikenal dengan Test of English as a Foreign Language merupakan sebuah tes bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahasa Inggris seseorang melalui listening, reading, dan writing and structure expression (Utomo dan Damayanti, 2019). Tes TOEFL adalah satu diantara banyak tes yang amat penting untuk dikuasai. Biasanya tes

ini digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam berkomunikasi Bahasa Inggris baik lisan maupun secara tertulis. Penyebab tes TOEFL terasa sulit bisa disebabkan karena minimnya persiapan yang dimiliki oleh seseorang. 1) Persiapan yang dimaksud ialah kurangnya informasi yang ada hubungannya dengan belajar TOEFL sendiri. Terlihat sepele namun ini sangat penting untuk diketahui. Sekitainya Kita tidak mengetahui informasi penting maka besar kemungkinan Kita akan mengalami hambatan dalam mempersiapkan diri dalam menguasai materi yang harus dipelajari sehingga yang ada persiapan pun tidaklah maksimal. 2) Masalah pengucapan. Kita ketahui memang Bahasa Inggris memiliki cara pengucapan yang berbeda dengan bahasa Indonesia sehingga akan membutuhkan upaya ekstra untuk belajarnya. Ini yang akan menjadi salah satu kendala terlebih ketika menghadapi speaking session Kita diwajibkan untuk bisa mengucapkan tiap-tiap kata dengan benar. 3) Kemampuan Mendengar Percakapan. Di dalam tes TOEFL keseluruhan percakapan dan lecture dilakukan oleh native speaker maka intonasi, pengucapan serta kecepatan berbicara seringkali akan menyulitkan Kita, Terlebih kalau Kita belum terbiasa mendengarkan native speaker. 4) Peserta ujian TOEFL merasa sulit mengerjakan tes bisa juga disebabkan kurang menguasai tata bahasa Bahasa Inggris. Tata bahasa menjadi sangat penting, baik itu dalam hal ujian verbal atau pun non-verbal karena kesalahan tata bahasa bisa saja merubah makna, contohnya ialah pembentukan kalimat aktif dan pasif. Bila tata bahasa yang Kita gunakan tidak tepat, tentu examiner akan kesulitan menangkap gagasan Kita, apa lagi bila dalam tes writing. 5) Masalah kekayaan kosa kata. Sangat wajar kalau seseorang mengalami kesulitan dalam mengucapkan dan berbicara bahasa Inggris bila Kita tidak memiliki kosa kata yang cukup. Selain itu, dalam Bahasa Inggris, ada kata-kata yang memiliki makna gkita serta kata-kata yang membentuk idiom. 6) Masalah alokasi waktu. Di dalam tes TOEFL terdapat banyak soal yang musti diselesaikan dalam tempo yang cepat. Oleh sebab itu Kita diwajibkan agar bisa mengefisienkan waktu Kita secara tepat dan efektif. Bila Kita gagal dalam mengatur penggunaan waktu Kita selama tes, waktu yang diberikan bisa jadi tidak cukup sehingga Kita tidak bisa mengerjakan semua soal dengan baik. 7) Ketersediaan fasilitas, seperti komputer, jaringannya, earphone dan microphone. Fasilitas-fasilitas itu bisa diibaratkan sebagai lembar kerja, oleh sebab itu apabila terjadi kerusakan pada fasilitas itu, tentu itu akan sangat berpengaruh pada jawaban yang Kita berikan. 8) Aspek psikologis Kita. Terkadang saat akan menghadapi tes ada perasaan gugup dan takut mengganggu konsentrasi Kita, menyebabkan Kita tidak mampu berpikir dengan jernih dan menjawab dengan tepat. 9) Kurangnya kemampuan dalam mengemukakan pendapat, baik secara lisan dan tertulis. Saat Kita tidak bisa mengungkapkan gagasan secara runtut dan jelas, tentu ini akan sangat berpengaruh pada penilaian Kita. 10) Kurangnya wawasan umum Kita. Inilah penyebab terakhir sulitnya mengerjakan soal-soal ujian TOEFL. Saat mengerjakan tes TOEFL, wawasan umum ini akan sangat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pelatihan Tes TOEFL” melalui Zoom Meeting dan live streaming Youtube. Penggunaan Video Conferencing melalui Zoom ini dipilih karena pada masa ini kita mengalami perubahan dalam berbagai aktivitas maupun kebiasaan akibat adanya Pandemi Covid-19. Perubahan yang sangat cepat, sehingga memerlukan adaptasi yang cepat pula untuk dapat menikmatinya. Kegiatan perkuliahan, pelatihan, seminar, workshop, talkshow hingga wisuda berjalan secara daring (online) dan tidak memungkinkan untuk pengumpulan masa/masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan/sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Diskusi yang pertama tentang Listening skill. Diskusi yang kedua tentang Reading skill. Diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal TOEFL. Pada sesi diskusi terdapat juga sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) lewat pertanyaan di Zoom Group Chat dan Komentar di Live Chat Youtube. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language).

3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya:

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tentang Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum” melalui webinar nasional dengan menggunakan media Zoom Meeting dan live streaming Youtube meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

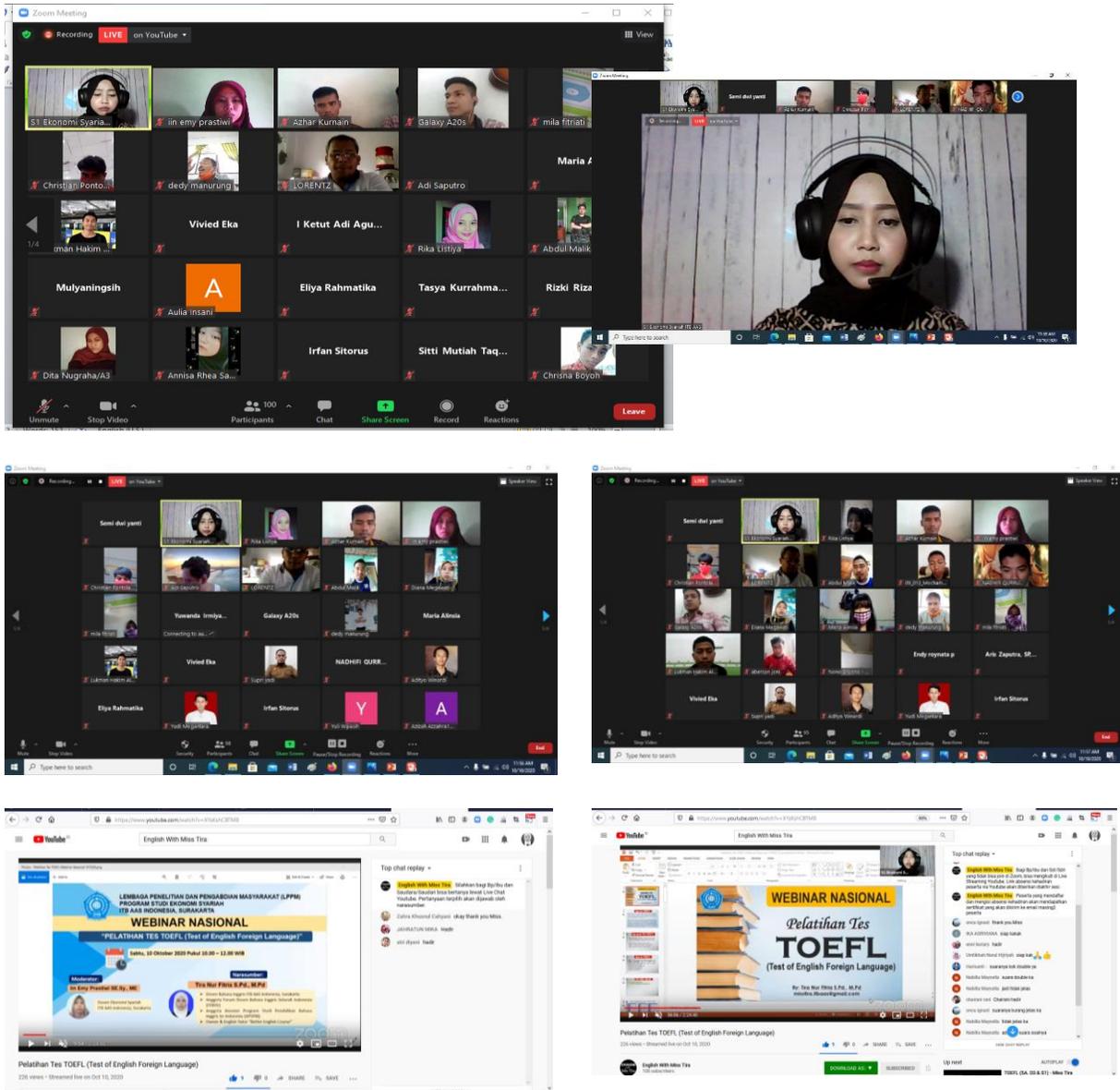
- 1) Pemilihan topik kegiatan webinar nasional tentang Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) .
- 2) Pemilihan aplikasi Live Video Streaming untuk webinar nasional, dengan penggunaan Zoom Video Conference untuk kegiatan webinar nasional.
- 3) Pengaturan waktu (*schedule*) webinar nasional melalui Zoom Meeting di satu minggu sebelumnya pada tanggal 2 Oktober 2020 dan yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu 10 Oktober 2020 Pukul 10.00 – 12.00 WIB.
- 4) Pembuatan link pendaftaran peserta sekaligus absensi kehadiran peserta webinar nasional menggunakan Google Form. Link pendaftaran peserta dapat diakses melalui situs <http://bit.ly/webinartoeft-1010>. Sedangkan link absensi kehadiran peserta webinar nasional dapat diakses melalui situs <http://bit.ly/webinartoeft-10>.
- 5) Persiapan alat dan bahan materi pelatihan yang akan digunakan untuk webinar nasional dalam bentuk Powerpoint (PPT) dan video yang telah didownload sebelumnya dari Youtube.
- 6) Pengiriman Zoom ID dan Password Zoom meeting webinar nasional ke email dan nomor telepon masing-masing peserta yang telah mendaftar webinar nasional di H-1. Serta pemberitahuan tentang link Live Streaming Youtube untuk peserta yang tidak bisa bergabung di Zoom meeting karena kapasitas ruang Zoom hanya terbatas untuk 100 peserta.
- 7) Memberikan pelayanan dan pemahaman tentang “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum”.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum” adalah metode ceramah dan diskusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum” berbentuk

webinar nasional yang diadakan dengan menggunakan salah satu live video conference yaitu Zoom meeting yang dihubungkan juga dengan Live Streaming Youtube. Berikut beberapa bukti foto kegiatan webinar nasional sebagai berikut:



Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu 10 Oktober 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Narasumber (pembicara) pada kegiatan pengabdian masyarakat (webinar nasional) ini adalah Tira Nur Fitria S.Pd., M.Pd selaku dosen Bahasa Inggris ITB AAS Indonesia dan dibantu oleh Iin Emy Prastiwi SE., Sy., ME selaku dosen Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia sebagai moderator.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat (webinar nasional) tentang Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan

rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Materi yang disampaikan tentang “Tes TOEFL (Test of English Foreign Language), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT (Paper Based Test), CBT (Computer Based Test) dan IBT (Internet Based Test), jenis skill tes TOEFL, latihan soal tes TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill tes TOEFL misal Listening, Reading dan Structure & Written Expression”.

Pada metode diskusi, narasumber (pembicara) mengajak para peserta untuk saling berdiskusi tentang materi Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) yang mencakup 3 skill bahasa Inggris. Pada diskusi yang pertama tentang Listening skill. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Listening skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Listening skill. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Listening skill. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Listening skill. Pada diskusi yang kedua tentang Reading skill. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Reading skill. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Reading skill. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Reading skill. Pada diskusi yang ketiga tentang Structure & Written Expression. Pada sesi ini, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang soal Reading skill, peserta diminta untuk menjawab beberapa soal tentang Structure & Written Expression. Narasumber (pembicara) dan peserta saling berdiskusi jawaban-jawaban soal Structure & Written Expression. Selanjutnya narasumber (pembicara) memberikan tips dan trik menjawab berbagai soal Structure & Written Expression.

Pada kegiatan selanjutnya setelah selesai sesi diskusi adalah sesi tanya jawab. Penyampaian sesi tanya jawab peserta dengan narasumber (pembicara) lewat pertanyaan di Zoom Group Chat dan Komentar di Live Chat Youtube. Pada sesi tanya jawab, terdapat beberapa pertanyaan tentang Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) sebagai berikut:

From Me to Everyone: 11:47 AM

silakan yang mau bertanya lagi, waktu masih ada 13 menit.

From Ubaidillah S to Everyone: 11:47 AM

Bagaimana korelasi nilai TOEFL dengan kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris ? Makasih

From Mar'atun Sholihah to Everyone: 11:48 AM

kak izin tanya. klo TOEFL IPT apakah bisa untuk daftar beasiswa LN?

From NKITA DWI SAPUTRA to Everyone: 11:49 AM

bagaimana cara mengerjakan soal grammar error recognition dengan cepat dan benar kak?

From Ajeng to Everyone: 11:50 AM

Kak, kalo untuk melamar kerja di sekolah itu pakenya jenis TOEFL apa ya?

From Supri yadi to Everyone: 11:51 AM

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama satu hari tersebut, para peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan ini, contohnya sebagai berikut:

From Dewi Setrianty to Everyone: 11:46 AM

woow...thank you kak. we will wating for that.

From Titi Nur Afriyani to Everyone: 11:46 AM

makasih banget kak

From LORENTZ to Everyone: 11:46 AM

bolehkah materinya dishare ke email masing-masing peserta ?

From Ajeng to Everyone: 11:46 AM

terima kasih kak

From Sitti Mutiah Taqwim to Everyone: 11:46 AM

makasih kak

From D- Whinda Walla to Everyone: 11:48 AM

mUngkin Link Absennya bisa segera di share min.. sblm waktux berakhir

From LORENTZ to Everyone: 11:49 AM

I am really happy to be a participant of this very important Event. May be held again in the next time

Berdasarkan beberapa contoh komentar para peserta, ini menunjukkan bahwa mereka dapat menerima materi dengan baik, hal itu dapat dilihat dari antusias para peserta yang memberikan komentar dan penilaian terhadap kegiatan webinar nasional ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen dan Umum” berbentuk webinar nasional yang dan Live Streaming Youtube. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu 10 Oktober 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian masyarakat (webinar nasional) tentang Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil 100% pelaksanaan.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada metode ceramah, narasumber (pembicara) menjelaskan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Melalui kegiatan pemberian materi ini, para peserta kegiatan mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang TOEFL (Test of English Foreign Language). Materi yang disampaikan tentang “Tes TOEFL (Test of English Foreign Language), pengertian tes TOEFL, jenis tes TOEFL yang mencakup tes TOEFL PBT (Paper Based Test), CBT (Computer Based Test) dan IBT (Internet Based Test), jenis skill tes TOEFL, latihan soal tes TOEFL tiap skill, berbagai tips dan trik menjawab pertanyaan tiap skill tes TOEFL misal Listening, Reading dan Structure & Written Expression”.

Saran

Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) merupakan salah satu tes kemampuan bahasa Inggris, oleh akrena itu, perlunya mempersiapkan sebelum mengikuti tes TOEFL, misalkan dari segi

kemampuan bisa mengikuti beberapa les/kursus persiapan Tes TOEFL, atau belajar dari berbagai sumber misalkan dari referensi buku, Youtube dan sumber belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang-zie, K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Genta Group Production.
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). *Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa Di Universitas Trunojoyo Madura*. 12.
- Herwkitar, R., Safryono, D. A., & Haryono, P. Y. (2012). Evaluasi Program Matrikulasi "TOEFL" Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia 2010/2011. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.67>
- Kusuma, A. (2020). *Practice Test TOEFL & TOEIC*. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL*. 8.
- Purnaning, E. R., Ayuningtyas, A. K., Kridaningtyas, I., & Nurul, H. (2014). *Upgrade TOEFL Score: Rahasia Melejitkan Skor TOEFL*. <https://books.google.co.id/books?id=Xk0PBAAAQBAJ&pg=PA2&dq=TES+TOEFL&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwighYjGkqzsAhXCSH0KHXDQB2kQ6AEwBXoECAUQA#v=onepage&q=TES%20TOEFL&f=false>
- Utami, S. S., & Pirmansyah, B. (2018). Peningkatan Skor Test Bahasa Inggris (TOEFL) Melalui Pelatihan Secara Intensif. *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 36. <https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.1477>